

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian lapangan, mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, yang berasal dari lembaga nirlaba dan kemudian menguraikan secara keseluruhan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal bisa juga lebih dari satu variabel. (Juliansyah Noor, 2011)

Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu pelaksanaannya. Langkah-langkah ini adalah diawali dengan masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian. (Juliansyah Noor, 2011)

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun

secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. (Juliansyah Noor, 2011)

Penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi alami. (Juliansyah Noor, 2011). Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu, dibutuhkan bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. (Juliansyah Noor, 2011)

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita “Teratai” Desa Balongjeruk Kecamatan Kunjang, penelitian tentang sistem pengendalian internal terhadap piutang tak tertagih yang mengacu komponen- komponen model pengendalian intern menurut COSO ada 5 yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*):

- a. Integritas dan nilai etika

Integritas dan nilai etika sangat penting, sehingga manajemen harus memperlihatkan integritas dan perilaku sesuai standar etika,

mengkomunikasikan kepada karyawan/ pengurus tentang aturan dan setiap orang memiliki tanggungjawab untuk melaporkan tentang semua pelanggaran yang bertindak tidak etis.

b. Komitmen dan kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi meliputi pertimbangan tentang pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman untuk pengembangan kompetensi guna pengendalian internal berjalan dengan baik.

c. Pelaksanaan tanggung jawab tata kelola

d. Dewan direksi dan komite audit

e. Struktur organisasi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam pengembangan karyawan

Struktur organisasi dituangkan dalam bagan organisasi untuk menggambarkan kewenangan dan pelaporan sehingga bisa dinilai bagaimana lingkungan tersebut berdampak terhadap efektifitas kebijakan dan prosedur pengendalian.

f. Kebijakan sumber daya manusia dan prosedurnya

2. Penilaian risiko (*risk assessment*):

a. Penetapan tujuan dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan dengan jelas sehingga risiko-risiko terkait bisa diidentifikasi dan di analisis

b. Tujuan disetiap proses

Organisasi menetapkan tujuan dengan kejelasan untuk mengidentifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.

c. Mengelola perubahan

Organisasi menilai perubahan yang signifikan yang bisa mempengaruhi sistem pengendalian internal.

3. Kegiatan pengendalian (*control activities*):
 - a. Dokumen dan catatan yang memadai
 - b. Pemisahan tugas, mencakup pembebanan tugas pelaksanaan transaksi
 - c. Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas
 - d. Pengendalian fisik atas asset dan catatan
 - e. Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*):
 - a. Kualitas informasi

Menggunakan dan memperoleh informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
 - b. Efektivitas komunikasi

Organisasi mengkomunikasikan informasi termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengendalian internal
5. Kegiatan pemantauan (*monitoring activities*):
 - a. Manajemen harus mengawasi dan memantau evaluasi berkelanjutan memastikan bahwa pengendalian organisasi berfungsi sebagaimana mestinya

3.3 Informan Kunci

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam Koperasi Wanita “Teratai” Desa Balongjeruk Kec. Kunjang adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Informan Penelitian

| No | Nama Informan | Status Informan |
|----|---------------------|--|
| 1. | Lilieek Djauharijah | Ketua Koperasi Wanita “Teratai” |
| 2. | Siti Maslikah | Sekretaris Koperasi Wanita “Teratai” |
| 3. | Susi Gunawati | Bendahara Koperasi Wanita “Teratai” |
| 4. | Sumartik | Pengawas Koperasi Wanita “Teratai” |
| 5. | Yuliana | Perwakilan anggota Koperasi Wanita “Teratai” |
| 6. | Suyanti | Perwakilan anggota Koperasi Wanita “Teratai” |
| 7. | Zunaidah | Perwakilan anggota Koperasi Wanita “Teratai” |

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015) jenis data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif (yang berbentuk kata/ kalimat) dan data kuantitatif (angka). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) data kualitatif artinya data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum dari obyek penelitian seperti data umum, sejarah, visi dan misi kepengurusan obyek penelitian yang didapatkan dari informan Koperasi Wanita “Teratai”.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013). Data dapat diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung tangan pertama, sedangkan data sekunder adalah informasi dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer, adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari individu/informan pengurus yang memberikan informasi lewat wawancara mendalam atau diskusi fokus group yang dibentuk khusus oleh peneliti dan dari mana opini isu diperoleh.

Dalam penelitian ini data primer di ambil dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pengurus dan anggota Koperasi Wanita “Teratai” meliputi pelaksanaan pembayaran piutang di Koperasi Wanita “Teratai”, cara kerja dalam pengendalian piutang di Koperasi Wanita “Teratai”.

2. Data Sekunder, adalah informasi yang dikumpulkan oleh orang lain bukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, media, data sensus, abstrak statistik, internet, website dan publikasi pemerintah.

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah melalui dokumentasi dari Koperasi Wanita “Teratai” dan juga buku literature serta

data yang diolah meliputi profil Koperasi Wanita “Teratai” dari sejarah berdirinya sampai struktur organisasi Koperasi Wanita “Teratai”. Untuk dokumen- dokumen terdiri dari laporan keuangan dari Koperasi Wanita “Teratai”, data daftar pelanggan yang mempunyai piutang, sistem dan prosedur cara pemberian pinjaman kredit dan pembayarannya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan ini dengan dua cara, sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan , memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data/ informasi, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian lapangan, melakukan penelitian secara langsung dilapangan untuk memperoleh data/ informasi langsung dari responden dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi, pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pengendalian internal pada Koperasi Wanita “Teratai”,
 - b. Wawancara, melakukan tanya jawab langsung kepada pengurus dan anggota-anggota di Koperasi Wanita “Teratai”,
 - c. Pengumpulan dokumen, pengumpulan data data berupa hal-hal yang berupa catatan buku, media elektronik, media cetak yang diharapkan memperoleh data tentang sistem pengendalian internal terhadap piutang pada Koperasi Wanita “Teratai”.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian, analisis data dilakukan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data di lapangan. Data penelitian bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah penyajian data dilakukan maka dilanjutkan dengan menarik kesimpulan.

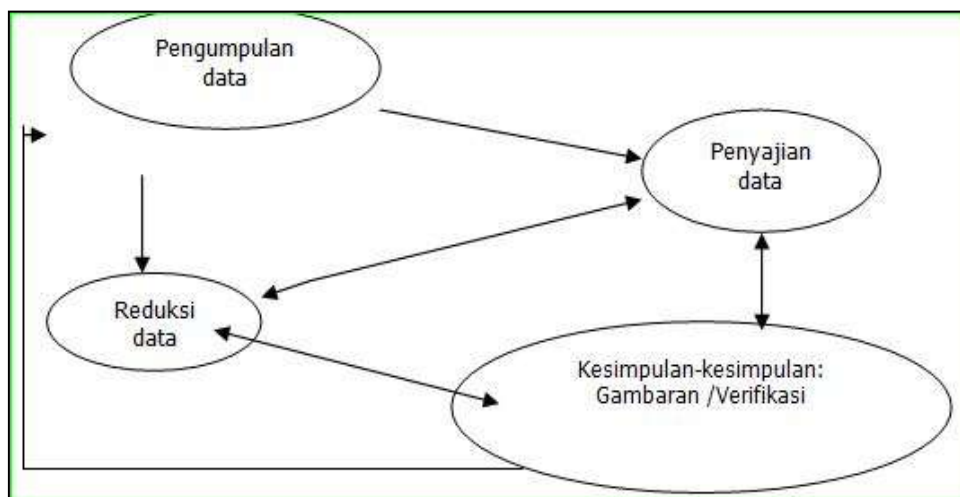
Analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah sistem pengendalian internal dan piutang tak tertagih di Koperasi Wanita “Teratai”.
2. Mempelajari catatan laporan dan dokumen lain yang digunakan untuk pengendalian internal piutang di koperasi guna mengetahui apakah dokumen sudah sesuai dengan syarat dan prosedur yang digunakan.
3. Menganalisis struktur organisasi yang di gunakan guna mengetahui apakah sudah sesuai dengan wewenang, tugas, dan tanggung jawab karyawan.

4. Memberikan solusi dalam memecahkan masalah untuk sistem pengendalian internal pada piutang sehingga bisa terus membantu dalam perbaikan untuk penyempurnaan.
5. Mempelajari dan menganalisis data sehingga diperoleh hasil analisis dari sistem pengendalian internal untuk membantu dalam memberikan kesimpulan.

Gambar 3.1

Teknik Analisis Data Kualitatif



Menurut Sugiyono (2010), teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman, adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data yang di butuhkan secara objektif dan apa adanya sesuai

dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

Penelitian ini dalam mengumpulkan data didapat dari hasil wawancara, hasil observasi dengan informan dari koperasi serta data-data berupa laporan keuangan serta dokumen lainnya berdasarkan dengan masalah penelitian lalu dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2010: 338) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan demikian peneliti bisa menarik kesimpulan.

Dalam melakukan reduksi data peneliti melakukan pencarian data dan membentuk uraian singkat yang di dapat dari hasil memperoleh informasi dari lapangan di Koperasi Wanita “Teratai” untuk di catat secara teliti dan rinci. Setelah itu dilakukan analisis data dengan reduksi data, guna memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Sekumpulan informasi yang disatukan dan tersusun guna melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data digunakan untuk memudahkan proses penelitian dalam mengambil sebuah tindakan.

Dalam proses penyajian data peneliti mencari informasi yang di dapat dari informan Koperasi Wanita “Teratai” kemudian dilakukan penyajian data biasanya berupa bagan, grafik dan semua dirancang untuk digabungkan agar informasi tersusun dengan jelas guna mempermudah peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data yang dikumpulkan peneliti terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Dari keempat langkah kegiatan analisis data tersebut saling berhubungan dan berketerkaitan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari Koperasi Wanita “Teratai” dan kesimpulan dari evaluasi digunakan untuk membantu memberi saran bagi koperasi.

3.6.1 Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan evaluasi kinerja pegawai terhadap pelayanan publik yang diberikan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data skunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang kinerja pegawai. Beberapa macam triangulasi data yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber (data) Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi Metode Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi penyidikan Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi Teori Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dan triangulasi metode untuk menguji keabsaharan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.